

**Sasaran 3 : Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian %	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi Anggaran	OPD
3.2.	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	tanpa satuan	82%	81,41%	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	32.754.670	32.360.700	DPMPTSP
Rata-rata Capaian					100 %		32.754.670	32.360.700	

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
3.2.	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	tanpa satuan	79,50 %	80,45 %	81,41 %	100 %	100 %	100 %

**Sasaran 3 : Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik**  
**Uraian singkat tentang Indikator Kinerja termasuk**  
**data dukung pencapaian target**

---

**A. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap masyarakat pelayanan publik :**

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif

**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja 3 Tahun terakhir ( 2020 s.d 2022)**

**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat Tahun 2020.**

Pada tahun 2020 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah melaksanakan survey Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM) dengan jumlah responden sebanyak 150 responden. Dari 150 responden tersebut didapatkan hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM ) 79,50 dengan nilai B ( baik ).

Pada tahun 2020 Survey dilaksanakan dengan 9 unsur pertanyaan, dimana dari kesembilan unsur tersebut terdapat 3 unsur yang nilai rendah. sebagai berikut :

1. Waktu Penyelesaian dengan nilai 3,37
2. Produk spesifikasi jenis layanan dengan nilai 3,41
3. Kompetensi pelaksana dengan nilai 3,44

Pelaksanaan pelayanan publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2020 secara umum terlaksana dengan baik, hal ini terbukti dari 9 unsur pelayanan semua nilai rata- rata di atas nilai persepsi 3.

### **Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021 :**

Pada tahun 2021 survey Indek Kepuasan Masyarakat ( IKM) dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 200 responden. Dari 200 responden tersebut didapatkan hasil Nilai Indek Kepuasan Masyarakat ( IKM ) 80,45 dengan nilai B ( baik ).

Pada tahun 2021 Survey dilaksanakan dengan 9 unsur pertanyaan, dimana dari kesembilan unsur tersebut terdapat 2 unsur yang nilai rendah. sebagai berikut :

1. Waktu Penyelesaian dengan nilai 3,47
2. Produk spesifikasi jenis layanan dengan nilai 3,47

Tahun 2021 secara umum pelaksanaan pelayanan terlaksana dengan baik, hal ini terbukti dari 9 unsur pelayanan semua nilai rata-rata di atas nilai persepsi 3.

### **Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022 :**

Pada tahun 2022 survey Indek Kepuasan Masyarakat ( IKM) dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 200 responden. Dari 200 responden tersebut didapatkan hasil Nilai Indek Kepuasan Masyarakat ( IKM ) 81,41 dengan nilai B ( baik ).

Pada tahun 2022 Survey dilaksanakan dengan 9 unsur pertanyaan, dimana dari kesembilan unsur tersebut terdapat 1 unsur yang nilai rendah. Adapun yang unsur nilai rendah, sebagai berikut :

1. Waktu Penyelesaian dengan nilai 3,37

Pada tahun 2022 secara umum pelaksanaan pelayanan terlaksana dengan baik, hal ini terbukti dari 9 unsur pelayanan semua nilai rata-rata di atas nilai persepsi 3.

### **ANALISIS FAKTOR :**

#### **a. Faktor keberhasilan dari survey IKM tahun 2020 :**

Keberhasilan survey IKM pada tahun 2020 terlihat pada unsur ke sembilan yaitu sarana dan prasarana, masyarakat menilai bahwa sarana dan prasaranayang mendukung pelayanan telah memadai.

**b. Faktor Kegagalan dari Survey IKM tahun 2020 :**

Kegagalan yang terjadi pada survey IKM dapat dilihat pada unsur ke 3 survey yaitu waktu penyelesaian, mengenai waktu penyelesaian yang terlambat di sebabkan pengeluaran rekomendasi dari OPD teknis, sehingga izin yang diterbitkan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

**c. Faktor keberhasilan dari survey IKM tahun 2021 :**

Keberhasilan survey IKM pada tahun 2021 terlihat pada unsur ke 9 yaitu sarana dan prasarana.

**d. Faktor kegagalan dari survey IKM tahun 2021 :**

Kegagalan yang terjadi pada survey IKM dapat dilihat pada unsur ke 3 yaitu waktu penyelesaian dan unsur ke 5 yang yaitu produk spesifikasi jenis layanan yang keduanya memiliki nilai yang terendah pada hasil survey tahun 2021

**e. Faktor keberhasilan dari survey IKM tahun 2022 :**

Keberhasilan survey IKM pada tahun 2022 dapat dilihat pada unsur ke 9 yaitu sarana dan prasarana.

**f. Faktor kegagalan dari survey IKM tahun 2022 :**

Kegagalan yang terjadi pada survey IKM dapat dilihat pada unsur ke 3 dan unsur ke 6 yaitu waktu penyelesaian dan Kompetensi Pelaksana memiliki nilai yang rendah pada hasil survey tahun 2022

**EFESIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA :**

Pada tahun 2020 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak memiliki anggaran untuk melaksanakan survey IKM karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan khusus Covid19 di Kabupaten Pessir Selatan, namun demikian pelaksanaan survey tetap di laksanakan dalam kondisi serba keterbatasan, begitu juga tahun 2021 anggaran untuk melaksanakan survey tidak tersedia. Untuk tahun 2022 pelaksanaan survey kepuasan masyarakat tersedianya anggarannya telah pada sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

**Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik :**

Indikator ini ditunjang oleh program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Dengan target anggaran Rp.3.670.575.616 Dan terealisasi sebesar Rp.3.544.956.124 Atau capaian 96,58 % berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.125.619.492 Atau 3,54 %

**Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2022**

NO	NAMA PEGHARGAAN	TAHUN	LEMBAGA YANG MEMBERIKAN	KETERANGAN
1	Stand Terbaik Kategori <b>VARIASI KOMODITI</b>	2022	APKASI	Apkasi Otonomi Exspo 2022

**Sasaran 8 : Meningkatnya investasi PMA dan PMDN**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian %	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi Anggaran	OPD
8,1	Nilai investasi swasta dan masyarakat	Juta Rp.	310.000	679.243.825.238	219,11 %	1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal 2. Program Promosi Penanamn Modal 3. Program pelayanan Penanaman Modal 4. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp.690.634.928	Rp.587.250.206	DPMPTSP
Rata-rata Capaian					219,11 %		Rp 690.634.928	Rp.587.250.206	

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
8,1	Nilai investasi swasta dan masyarakat	Juta Rp.	704.435.368.737	1.767.753. 342.797	679.243.825.238	371 %	930 %	219,11 %

## **B. Sasaran 8 : Meningkatnya investasi PMA dan PMDN**

### **Uraian singkat tentang Indikator Kinerja termasuk data dukung pencapaian target**

#### **Nilai investasi swasta dan masyarakat :**

- Indikator nilai investasi swasta dan masyarakat digunakan untuk melihat besarnya jumlah investasi swasta dan investasi masyarakat yang ditanamkan di daerah. (Semua Investasi di luar Investasi Pemerintah)
- Pendataan Realisasi Investasi swasta dan masyarakat dari 15 Kecamatan, terlaksananya koordinasi Penanaman Modal ke BKPM RI dan BKP Provinsi, Terlaksananya Operasional Tim Task Force Investasi Penanaman Modal, terlaksananya Pelayanan Penanaman Modal dan Terlaksananya regulasi kemudahan berusaha di Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **Perbandingan realisasi Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2020 :**

Tahun 2020 investasi di kabupaten pesisir selatan terealisasi sebesar Rp. 704.435.368.737 dengan jumlah investor sebanyak 162 investor, yang terdiri dari 13 PMA dan 149 PMDN.

#### **Perbandingan realisasi Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2021 :**

Tahun 2021 investasi di kabupaten pesisir selatan terealisasi sebesar Rp.1. 767.753.342.796 dengan jumlah investor sebanyak 162 investor, yang terdiri dari 13 PMA dan 149 PMDN. Pada tahun 2021 pelaporan kegiatan usaha melalui sistem manual dan sistem SPIPISE sampai kondisi agustus 2021. Pada pertengahan agustus 2021 sistem penyampaian pelaporan beralih ke Sistem OSS RBA melalui Web.LKPM pada saat penyampaian laporan, pelaku usaha melaporkan seluruh modal usaha ( baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak dan modal tetap maupun modal kerja ), sehingga realisasi investsi menajad tinggi.

## **Perbandingan realisasi Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2022:**

Tahun 2022 investasi di kabupaten pesisir selatan terealisasi sebesar Rp.679.243.825.238 dengan jumlah investor sebanyak 37 investor, yang terdiri dari PMA dan PMDN. Untuk tahun 2022 pelaporan LKPM hanya mengatur kepada pelaku usaha yang nilai investasi sampai dengan 5 M ( untuk pelaku usaha yang beraktifitas pada tahun 2022), sementara pelaku usaha yang beraktifitas pada tahun sebelumnya tidak di hitung dalam realisasi investasi tahun 2022.

### **ANALISIS FAKTOR**

- a. Faktor keberhasilan dari Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2020:

Keberhasilan Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2020 dapat dilihat pada meningkatnya jumlah investor yang ber investasi di kabupaten pesisir selatan.

- b. Faktor Kegagalan dari Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2020:

Kegagalan yang terjadi pada Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2020 karena adanya pandemi covid 19 di Indonesia khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Anggaran untuk kegiatan tersebut di refocusing TAPD guna untuk menangani kasus covid 19 di kabupaten pesisir selatan.

- c. Faktor keberhasilan dari Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2021:

Keberhasilan Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2021 dapat dilihat pada meningkatnya jumlah realisasi investasi yang sangat signifikan dari sebelumnya.

- d. Faktor kegagalan dari Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2021:

Kegagalan yang terjadi pada Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2021 karena adanya perubahan sistem pelaporan



LKPM oleh BKPM Pusat dari sistem manual dan spipise beralih ke sistem Aplikasi LKPM dimana pada tahun tersebut masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tentang cara pelaporan LKPM melalui Aplikasi, sehingga banyaknya laporan yang tumpang tindih atau terjadi dobel laporan.

- e. Faktor keberhasilan dari Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2022:

Keberhasilan Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2022, dikarenakan pada tahun 2022 DPMPTSP telah melaksanakan Bimtek dan sosialisasi tentang cara pelaporan LKPM dengan menggunakan Aplikasi OSS RBA.

- f. Faktor kegagalan dari Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2022:

Kegagalan yang terjadi pada Indikator Meningkatnya investasi PMA dan PMDN tahun 2022, masih kurangnya SDM yang memahami tentang cara pelaporan LKPM dengan menggunakan Aplikasi.

#### **EFESIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA :**

Tahun 2020 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu mempunyai target Investasi sebesar Rp. 190.000.000.000 dari target tersebut terealisasi sebesar Rp. 704.435.368.737 ( 371 %). untuk pelaksanaan kegiatan tersebut di dukung dengan anggaran sebesar Rp. 30.102.550. dan dalam pelaksanaan terealisasi 100 %

Pada tahun 2021 target investasi sebesar Rp.200.000.000.000 terealisasi sebesar Rp. 1.767.753.342.797 ( 930 %) dengan dukungan anggaran sebesar Rp.368.218.658, kenaikan anggaran secara signifikan di sebabkan tahun 2021 DPMPTSP mendapat Dana alokasi Khusus ( DAK-Non fisik) Fasilitasi Penanaman Modal tetapi dalam pelaksanaan DAK non fisik tersebut masih banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dapat dilihat dengan rendahnya realisasi anggaran atau anggaran tidak teralisasi secara maksimal, sebesar Rp. 138.530.022 (37,62%). rendahnya realisasi anggaran pada tahun 2021 disebabkan keterlambatan juknis

pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan baru bisa dilaksanakan pada bulan juli tahun 2021, begitu juga dengan pelaksanaan pengawasan tim hanya dibatasi sebanyak 3 orang untuk melaksanakan pengawasan ke lapangan.

Untuk tahun 2022 DPMPTSP mempunyai target Investasi sebesar Rp.310.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.679.243.825.238., dengan anggaran sebesar Rp.415.374.936 dan realisasi sebesar Rp.312.047.846.,(75,12%) didalam pelaksanaan program tersebut telah terlaksana berdasar dengan baik sesuai dengan petunjuk yang ada, namun ada beberapa hal yang menyebabkan anggaran tidak teralisasi secara maksimal.

**Nilai investasi swasta dan masyarakat:**

Indikator ini ditunjang oleh program Pengendalian Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota Dengan target anggaran Rp. 415.374.936 Dan realisasi sebesar Rp. 312.047.846 Atau capaian 75,12%) berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.103.327.090 Atau 33,11%

Kepala Dinas  
  
**BERISKHAN, S.Sos. M, Si**  
NIP. 19720302 199302 1 001